

PENGARUH PERTUMBUHAN PENJUALAN, STRUKTUR ASET, LIKUIDITAS, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN

Budi Setiawan Universitas Tanjungpura Pontianak
Email: b2041212012@student.untan.ac.id

Abstrak

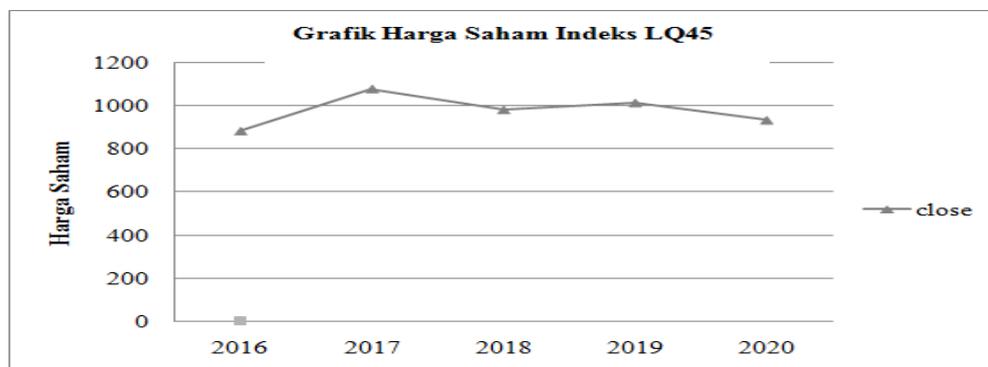
Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pertumbuhan penjualan, struktur aset, likuiditas dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. Terdapat empat variabel bebas dan satu variabel terikat. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan yang berada di indeks LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi dan kepustakaan. Analisis data yang digunakan peneliti terdiri dari analisis deskriptif, model regresi data panel, uji asumsi klasik, analisis regresi berganda, uji parsial (uji t), uji simultan (uji f), dan uji koefisien determinasi (r^2). Hasil dari penelitian ini adalah Pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, struktur aset berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, likuiditas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Kata Kunci: Pertumbuhan Penjualan, Aset, Likuiditas, Ukuran dan Nilai Perusahaan

LATAR BELAKANG

Berdirinya sebuah perusahaan harus memiliki tujuan yang jelas. Dari tujuan tersebut dapat berupa tujuan jangka pendek maupun tujuan jangka panjang. Dalam tujuan jangka pendek perusahaan bertujuan untuk mencari keuntungan yang semaksimal mungkin, sedangkan disisi tujuan jangka panjang bertujuan memaksimalkan nilai perusahaan. Nilai perusahaan ialah pandangan atau cara untuk menilai perusahaan yang dilakukan oleh para investor pada tingkat keberhasilan suatu perusahaan yang sering dikaitkan dengan harga saham. Nilai perusahaan digunakan sebagai tolak ukur keberhasilan manajemen perusahaan dengan tujuan untuk operasi bisnis di masa depan dalam rangka membangun kepercayaan di antara para investor, karena jika kesejahteraan investor dapat terpenuhi, maka keadaan tersebut tentu mencerminkan tingginya nilai perusahaan. Harga saham seringkali tiba-tiba berubah dalam waktu yang sangat singkat. Hal ini bisa disebabkan oleh beberapa faktor, seperti faktor internal perusahaan yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan dapat berupa kinerja keuangan seperti aspek pertumbuhan penjualan, struktur aset, likuiditas dan ukuran perusahaan. Sedangkan salah faktor eksternal yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan dapat berupa perubahan perekonomian disuatu negara seperti inflasi. Sebagai dasar untuk menentukan baik tidaknya penilaian masyarakat atau investor terhadap perusahaan adalah apabila nilai PBV lebih besar atau paling tidak sama dengan satu berarti penilaian masyarakat terhadap perusahaan tersebut baik. Oleh karena itu, manajemen perlu mempertimbangkan faktor-faktor apa saja yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan, seperti struktur aset, likuiditas, pertumbuhan

penjualan dan ukuran perusahaan. Faktor-faktor tersebut bisa mempengaruhi nilai perusahaan. Pada umumnya nilai suatu perusahaan dapat dilihat dari pertumbuhan penjualan pada perusahaan yang dijalankan, pertumbuhan penjualan dapat mencerminkan nilai pada suatu perusahaan. Struktur aset adalah unsur-unsur aset pada perusahaan yang dapat menggambarkan proporsi asset perusahaan. Struktur aset tetap juga ikut menentukan nilai perusahaan tertentu sebab kebanyakan perusahaan yang memiliki keuangan stabil maka mempunyai nilai investasi yang besar pula dalam aktiva tetap. Likuiditas digunakan para investor agar para investor dapat mengamati laporan keuangan perusahaan dari sisi likuiditas nya dengan cepat dan mudah. Likuiditas yang tinggi menunjukkan kekuatan perusahaan untuk dapat melunasi kewajiban jangka pendek dari aset lancarnya sehingga dengan begitu kepercayaan dari pihak luar terhadap perusahaan tersebut semakin meningkat. Ukuran dari sebuah perusahaan turut menentukan nilai perusahaan. Perusahaan besar umumnya akan lebih berani mengeluarkan saham lebih banyak dibandingkan dengan perusahaan kecil. Hal ini bertujuan untuk membiayai kebutuhan pertumbuhan operasi yang dapat memperluas kegiatan penjualan perusahaan dengan meningkatnya penjualan dalam perusahaan maka keuntungan yang dihasilkan perusahaan akan tinggi dan nilai perusahaan juga meningkat. Perusahaan besar dianggap lebih mudah mengumpulkan dana tambahan di pasar modal karena mudah diakses dan perusahaan besar lebih fleksibel dalam mengumpulkan dana. Jadi semakin baik pertumbuhan penjualan, struktur asset, likuiditas, dan ukuran perusahaan maka semakin baik juga nilai perusahaan suatu perusahaan tersebut. Selain itu sarana investasi di pasar modal yang memberikan tingkat pengembalian yang tinggi dan kesejahteraan yang besar bagi investor yaitu indeks LQ-45 adalah salah satu indeks saham yang ada pada Bursa Efek Indonesia yang menghitung indeks rata-rata 45 saham yang memenuhi kriteria berkapitalisasi pasar terbesar dan mempunyai tingkat likuiditas nilai perdagangan yang tinggi serta memiliki kondisi keuangan, prospek pertumbuhan dan nilai transaksi yang tinggi. Indeks LQ-45 ini diluncurkan pada bulan Februari 1997 dan dievaluasi setiap enam bulan sekali. Berdasarkan indeks harga saham pada perusahaan LQ-45 menunjukkan data kurun waktu 5 tahun terakhir. Harga saham kurun waktu 5 tahun terakhir ini menunjukkan harga saham yang berubah-ubah. Berikut ini ditampilkan grafik Indeks LQ-45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama kurun waktu 5 tahun terakhir yang terlihat pada gambar 1 sebagai berikut.



Gambar 1 Pergerakan Indeks LQ-45 Tahun 2016–2020 Sumber: www.investing.com

Berdasarkan gambar 1.1 menunjukkan bahwa dari tahun 2016-2020 pergerakan indeks LQ45 mengalami perubahan yang stabil. Pada tahun 2016 - 2020 harga saham indeks LQ45 mengalami turun naik. Harga saham indeks LQ45 pada tahun 2016 ke tahun 2017 mengalami kenaikan yaitu sebesar 884.62 hingga 1,079.39 tetapi pada tahun 2018 terjadi penurunan sebesar 982.73 yang di akibatkan oleh kenaikan suku bunga acuan dan menjadi beban tersendiri bagi emiten bursa karena bunga utang kian membesar. Pada tahun 2019 peningkatan kembali terjadi yaitu sebesar 1,014.47, tetapi menurun dratis pada tahun 2020 yaitu sebesar 934.89 yang disebabkan oleh baru mulainya pandemi Covid 19 sehingga mayoritas LQ45 mencatat penurunan kinerja akibat dampak pandemi. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pertumbuhan penjualan, struktur asset, likuiditas dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan.

KAJIAN TEORI

Kajian teori pada pada peneltian ini bertujuan untuk menjelaskan teori-teori dari setiap variabel.

1. Nilai Perusahaan

Menurut Kasmir (2010) nilai suatu perusahaan dapat didefinisikan sebagai nilai pasarnya karena dapat memberikan kemakmuran yang sebesar-besarnya kepada para pemegang sahamnya jika harga saham perusahaan tersebut terus mengalami penngkatan. Semakin tinggi harga saham, semakin besar kekayaan pemegang saham.

2. Pertumbuhan Penjualan

Menurut Fahmi (2014) pertumbuhan penjualan merupakan rasio antara penjualan tahun sekarang di kurangi penjualan tahun kemarin dan di bagi penjualan tahun kemarin. Penjualan yang relatif stabil dan selalu meningkat pada sebuah perusahaan, memberikan kemudahan dari perusahaan tersebut untuk memperoleh aliran dana eksternal atau hutang untuk meningkatkan operasionalnya.

3. Struktur Aset

Menurut Jusup (2011) struktur aset adalah kekayaan yang dimiliki oleh suatu perusahaan. Aset bisa saja berasal dari pemilik perusahaan yang disebut modal (ekuitas), dan bisa juga berasal dari pinjaman dari luar perusahaan yang disebut kewajiban. Struktur aset menggambarkan besarnya aktiva yang dapat dijaminakan perusahaan ketika perusahaan melakukan kepada kreditor.

4. Likuiditas

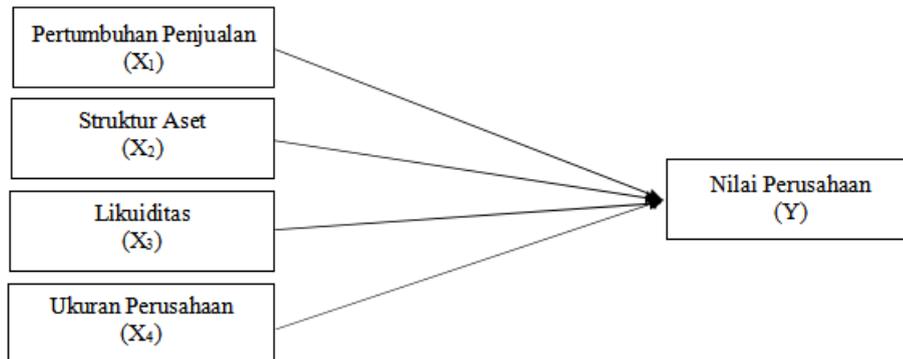
Menurut Husnan (2001) rasio likuiditas adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajibannya atau membayar kewajibannya dalam jangka pendek. Dengan kata lain, rasio likuiditas adalah rasio yang mengukur kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang akan jatuh tempo (Harahap, 2007).

5. Ukuran Perusahaan

Menurut Ukuran perusahaan merupakan besarnya sebuah asset yang dimiliki oleh perusahaan. Ukuran perusahaan merupakan salah satu variabel yang dapat diambil diperhitungkan dalam menentukan nilai perusahaan. Ukuran perusahaan dilihat dari total aset yang dimiliki oleh perusahaan yang dapat dipergunakan untuk kegiatan operasional perusahaan. Semakin besar total aset yang dimiliki suatu perusahaan, semakin besar pula ukuran perusahaan

tersebut. Semakin besar aset perusahaan maka semakin besar modal yang ditanam sementara semakin banyak penjualan maka semakin banyak juga perputaran hutang dalam perusahaan (Sudiani dan Darmayanti, 2016).

Pada penelitian ini dalam menjawab dari rumusan masalah penelitian. Peneliti merumuskan kerangka konseptual. Tujuan dari kerangka konseptual ini agar mempermudah peneliti dalam menerangkan keterkaitan antar variabel. Adapun kerangka konseptual dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.



Gambar 2 Kerangka Konseptual Penelitian

Keterangan:

- X₁ : Pertumbuhan Penjualan
- X₂ : Struktur Aset
- X₃ : Likuiditas
- X₄ : Ukuran Perusahaan
- Y : Nilai Perusahaan

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Fakta-fakta dalam penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif berupa statistik. Sumber data dan fakta diperoleh dari penelitian ini adalah data sekunder. Peneliti menggunakan alamat www.idx.com dari Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020. Variabel yang dilakukan dalam penelitian ini adalah variabel bebas dan variabel terikat untuk diteliti. Variabel bebas yang dalam penelitian ini adalah pertumbuhan penjualan, struktur aset, likuiditas, dan ukuran perusahaan. Kemudian untuk variabel terikatnya adalah nilai perusahaan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan yang berada di indeks LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020. Sedangkan sampel dalam penelitian ini sebanyak 36 perusahaan yang berada di indeks LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan probability sampling. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi dan kepustakaan. Analisis data yang digunakan peneliti terdiri dari analisis deskriptif, model regresi data panel, uji asumsi klasik, analisis regresi berganda, uji parsial (uji t), uji simultan (uji f), dan uji koefisien determinasi (r^2).

HASIL PENELITIAN

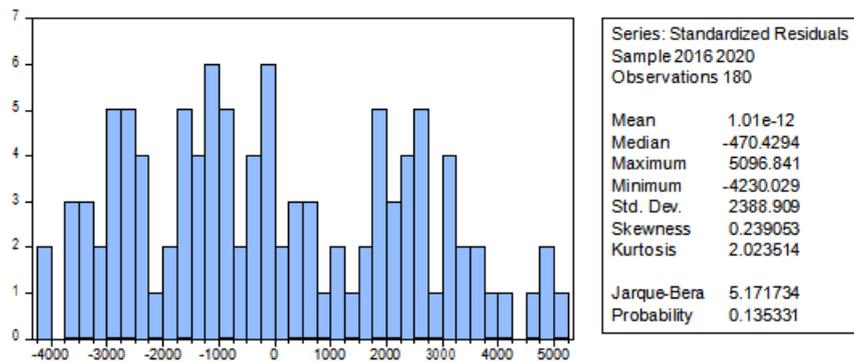
Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, maka dapat diambil beberapa hasil penelitian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

Tabel 1 Model Estimasi

Variabel	CEM		FEM		REM	
	Coefficient	Sig	Coefficient	Sig	Coefficient	Sig
C	0.021632	0.9535	0.387231	0.6870	0.165294	0.7426
Pertumbuhan Penjualan	-0.033924	0.1431	-0.051169	0.1252	-0.047454	0.0680
Struktur Asset	0.680608	0.0010	0.015286	0.9497	0.307599	0.1388
Likuiditas	-1.439906	0.9568	2.497905	0.4992	1.096805	0.7105
Ukuran Perusahaan	2.59675	0.0204	2.027505	0.5100	2.518605	0.1069
R2		0.080241		0.545421		0.031501
Adj R2		0.063442		0.420736		0.013812
F-Statistic	4.776477		4.374407		1.780784	
Prob.		0.001030		0.000000		0.133706

Sumber: Data Sekunder Diolah Tahun 2022

Dari paparan data dan beberapa analisis di atas terkait pemelihan model CEM, FEM, REM. Peneliti menggunakan metode uji chow dan uji lagrange multiplier, maka peneliti dapat menyimpulkan model yang digunakan dalam penelitian ini adalah common effect model (CEM). Kemudian setelah melakukan model estimasi terkait model mana yang tepat untuk digunakan pada penelitian ini maka selanjutnya akan dilakukan uji asumsi klasik. Adapun hasil dari uji asumsi klasik yang pertama adalah uji normalitas. Uji normalitas pada penelitian ini adalah sebagai berikut.



Gambar 3 Hasil Uji Normalitas
 Sumber: Data Sekunder Diolah Tahun 2022

Hasil uji normalitas pada gambar di atas menunjukkan bahwa uji probability jarque bera memiliki nilai probabilitas sebesar $0.135331 > 0.05 (\alpha)$, sehingga dapat disimpulkan bahwa residualnya berdistribusi normal. Setelah dilakukan uji normalitas maka selanjutnya akan dilakukan uji autokorelasi. Hasil dari uji autokorelasi pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

Tabel 2
 Hasil Uji Autokorelasi

R-squared	0.080241	Mean dependent var	1.019183
Adjusted R-squared	0.063442	S.D. dependent var	0.456317
S.E. of regression	0.441605	Akaike info criterion	1.225266
Sum squared resid	42.70827	Schwarz criterion	1.301419
Log likelihood	-132.2298	Hannan-Quinn criter.	1.256005
F-statistic	4.776477	Durbin-Watson stat	1.817145
Prob(F-statistic)	0.001030		

Sumber: Data Sekunder Diolah Tahun 2022

Keterangan:

$$\begin{aligned}
 dW &= 1,817145 \\
 k &= 5 \\
 \text{Jumlah observasi} &= 180 \\
 dL &= 1,6258 \\
 dU &= 1,7919 \\
 4-dU &= 4 - 1,7919 = 2,2081 \\
 &= dU < dW < 4 - dU \\
 &= 1.7919 < 1,817145 < 2.2081
 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan nilai autokorelasi di atas dapat kita simpulkan bahwa pada model penelitian ini tidak terjadi masalah autokorelasi. Setelah dilakukan uji autokorelasi maka selanjutnya akan dilakukan uji multikolinearitas. Hasil dari uji multikolinearitas pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

Tabel 3
 Hasil Uji Multikolinearitas

	PP	SA	CR	SIZE
PP	1.000000	-0.128331	0.138985	0.110205
SA	-0.128331	1.000000	0.072983	-0.038369
CR	0.138985	0.072983	1.000000	-0.072219
SIZE	0.110205	-0.038369	-0.072219	1.000000

Sumber: Data Sekunder Diolah Tahun 2022

Berdasarkan pada tabel di atas, terlihat bahwa hasil perhitungan menunjukkan nilai korelasi tiap-tiap variabel dependen (bebas) pertumbuhan penjualan (PP), struktur aset (SA), likuiditas (CR), dan ukuran perusahaan (SIZE) memiliki nilai kurang dari 0.8, artinya tidak terdapat masalah multikolonieritas pada variabel bebasnya. Kemudian yang terakhir setelah dilakukan uji multikolinearitas maka selanjutnya akan dilakukan uji heteroskedastisitas. Hasil dari uji heteroskedastisitas pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

Tabel 4
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedasticity Test: Glejser			
F-statistic	0.792498	Prob. F(8,82)	0.4782
Obs*R-squared	5.680161	Prob. Chi-Square (5)	0.5776
Scaled explained SS	8.817190	Prob. Chi-Square (5)	0.2660

Sumber: Data Sekunder Diolah 2022

Dalam penelitian ini taraf nyata yang digunakan adalah 5% ($\alpha = 0.05$). Pada tabel di atas menunjukkan nilai Prob. F sebesar $0.4782 > 0.05$, artinya model regresi ini tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

Kemudian pada penelitian ini setelah melakukan pengujian terkait model estimasi yang tepat dan juga terkait uji asumsi klasik, maka selanjutnya akan dilakukan terkait uji analisis regresi linear berganda. Pada penelitian ini terkait uji analisis regresi linear berganda terdiri dari uji parsial (uji t), uji simultan (uji f), dan uji koefisien determinasi (r^2). Hasil uji parsial (uji t) pada penelitian ini mengacu pada tabel 1 yang telah dipaparkan di atas.

- a. Variabel pertumbuhan penjualan atau yang diproksikan dengan PP memiliki nilai probabilitas lebih dari tingkat signifikan yakni ($0,1431 > 0.05$). Dari penjelasan nilai tersebut dapat disimpulkan bahwa pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan dan H1 ditolak atau H0 diterima. Maksudnya dari penjelasan tersebut apabila faktor pertumbuhan penjualan mengalami kenaikan atau pun terjadi penurunan tidak akan berdampak pada nilai perusahaan.
- b. Variabel struktur aset atau yang diproksikan dengan SA memiliki nilai probabilitas kurang dari tingkat signifikan yakni ($0,0010 < 0.05$). Dari penjelasan nilai tersebut dapat disimpulkan bahwa struktur aset berpengaruh terhadap nilai perusahaan dan H2 diterima atau H0 ditolak. Kemudian untuk variabel struktur aset memiliki hubungan positif terhadap nilai perusahaan hal ini dapat dilihat pada nilai koefisien yang memberikan angka positif yakni

sebesar 0,680608. Kemudian dapat peneliti simpulkan bahwa struktur aset berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Maksudnya dari penjelesaian tersebut apabila faktor struktur aset mengalami kenaikan maka berdampak akan menaikkan nilai perusahaan pada perusahaan tersebut dan sebaliknya apabila faktor struktur aset mengalami penurunan maka berdampak akan menurunkan nilai perusahaan pada perusahaan tersebut.

- c. Variabel likuiditas atau yang diproksikan dengan CR memiliki nilai probabilitas lebih dari tingkat signifikan yakni ($0,9568 > 0.05$). Dari penjelasan nilai tersebut dapat disimpulkan bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan dan H3 ditolak atau H0 diterima. Maksudnya dari penjelesaian tersebut apabila faktor likuiditas mengalami kenaikan atau pun terjadi penurunan tidak akan berdampak pada nilai perusahaan.
- d. Variabel ukuran perusahaan atau yang diproksikan dengan SIZE memiliki nilai probabilitas kurang dari tingkat signifikan yakni ($0,0204 < 0.05$). Dari penjelasan nilai tersebut dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan dan H4 diterima atau H0 ditolak. Kemudian untuk variabel ukuran perusahaan memiliki hubungan positif terhadap nilai perusahaan hal ini dapat dilihat pada nilai koefisien yang memberikan angka positif yakni sebesar 2,59675. Kemudian dapat peneliti simpulkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Maksudnya dari penjelesaian tersebut apabila faktor ukuran perusahaan mengalami kenaikan maka berdampak akan menaikkan nilai perusahaan pada perusahaan tersebut dan sebaliknya apabila faktor ukuran perusahaan mengalami penurunan maka berdampak akan menurunkan nilai perusahaan pada perusahaan tersebut.

Setelah dilakukan uji parsial atau uji t maka akan dilakukan terkait uji simultan (uji f). Adapun hasil dari uji simultan (uji f) pada penelitian ini adalah sebagai berikut. Berdasarkan pada tabel 1 di atas pada penjelasan terkait model estimasi metode yang terpilih adalah common effect model, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh secara keseluruhan atau secara simultan antara pertumbuhan penjualan, struktur aset, likuiditas dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan dengan nilai prob. lebih kecil dari tingkat signifikan yakni ($0.001030 < 0.05$). Dari penjelasan nilai tersebut dapat disimpulkan bahwa pertumbuhan penjualan, struktur aset, likuiditas dan ukuran perusahaan berpengaruh secara simultan terhadap nilai perusahaan.

Kemudian yang terakhir setelah dilakukan uji simultan (uji f) maka akan dilakukan terkait uji koefisien determinasi (uji r²). Adapun hasil dari uji koefisien determinasi (uji r²) pada penelitian ini adalah sebagai berikut. Berdasarkan pada tabel 4.2 di atas pada penjelasan terkait model estimasi metode yang terpilih adalah common effect model, maka dapat disimpulkan bahwa. Diketahui angka R Square sebesar 0,080241 sedangkan nilai Adjust R Square sebesar 0,063442. Nilai R Square berkisar antara 0-1. Jika hasil R Square yang mendekati 0 artinya variabel independen memiliki kekuatan yang sangat lemah pengaruhnya terhadap variabel dependen, sedangkan hasil R Square yang mendekati 1 artinya variabel independen memiliki pengaruh yang kuat terhadap variabel dependen. Kemudian adapun nilai R Square 0,080241 menunjukkan nilai positif yang artinya variabel bebas yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini mampu mempengaruhi terhadap

Leverage namun memiliki kekuatan yang lemah hanya sekitar 0,080241 atau sebesar 0,8% saja.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pertumbuhan penjualan, struktur aset, likuiditas, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
2. Struktur aset berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.
3. Likuiditas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
4. Ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Saran

Beberapa saran yang dapat peneliti sampaikan berdasarkan analisis yang telah dilakukan adalah sebagai berikut.

1. Bagi Peneliti Selanjutnya

Adapun saran bagi peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian yang serupa dengan penelitian ini adalah sebagai berikut.

- a. Peneliti selanjutnya sebaiknya melakukan penelitian serupa namun sektor yang berbeda dan dengan jumlah sampel yang lebih banyak lagi, sehingga mampu memperkuat hasil penelitian-penelitian yang telah dilakukan sebelumnya.
- b. Peneliti selanjutnya sebaiknya menambah variabel-variabel lain yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan pada perusahaan LQ-45. Terutama dari aspek kinerja keuangan lainnya seperti risiko perusahaan, Biaya Operasional, Return on Assets (ROA), dan kepemilikan institusional, dan lain-lain.
- c. Peneliti selanjutnya sebaiknya menambah periode penelitian dengan tahun yang terbaru untuk mempengaruhi penelitian yang sejenis

Bagi Investor

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa secara parsial terdapat pengaruh antara struktur aset dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. Oleh karena itu, bagi para investor disarankan untuk memperhatikan faktor tersebut, agar dapat memperoleh laba maksimal, sehingga tujuan para investor dapat tercapai.

DAFTAR PUSTAKA

- Adi Putra, A. A. Ngurah Dharma., & Lestari, P.V. (2016). Pengaruh Kebijakan Deviden, Likuiditas, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Manajemen*, 5(7). ISSN 2302-8912.
- Dewi, D. A. I. Y. M., & Sudiarta, G. M. (2017). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Pertumbuhan Aset Terhadap Struktur Modal dan Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Manajemen Uhad*, 6(4), 2222-2252.
- Dewi, I. A. P. T., & Sujana, I. K. (2019). Pengaruh Likuiditas, Pertumbuhan Penjualan, dan Risiko Bisnis Terhadap Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Akuntansi*, 26(1), 85-110. ISSN 2302-8556.
- Ghozali, I. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Harahap, S. S. (2007). *Teori Akuntansi*. Jakarta: Grafindo Persada.

- Hidayat, I., & Indrihastuti, P. (2019). Analisis Rasio Keuangan Terhadap Return Saham Pada Jakarta Islamic Indeks (JII) Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Penelitian Ekonomi dan Akuntansi (JPENSI)*, 4(3). p- ISSN 2502-3764 e-ISSN 2621-3168.
- Husnan, S., & Pudjiastuti, E. (2012). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*, Edisi Keenam. Cetakan 1, Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Husnan. (2001). *Dasar-dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas*. Yogyakarta :UPP AMP YKPN.
- Kasmir. (2010). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Edisi 1. Cetakan 1, Jakarta : Kencana.
- Masitoh, E., Suhendro., & Farizki, I. F. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuiditas, Ukuran Perusahaan dan Struktur Aset Terhadap NilaiPerusahaan. *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 5 (1), 17-22.
- Mayogi, D. G., & Fidiana. (2016). Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Deviden dan Kebijakan Utang Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi(JIRA)*, 5 (1).
- Muvidha, N. I., & Suryono, B. (2017). Pengaruh Struktur Kepemilikan, Keputusan Pendanaan, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 6(5).
- Pantow, M. S. R., Murni, S., & Trang, I. (2015). Analisa Pertumbuhan Penjualan, Ukuran Perusahaan, Return On Asset dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Yang Tercatat Di Indeks LQ 45. *Jurnal EMBA*, 3(1), 961-971.
- Prasetyorini, B. F. (2013). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Price Earning Ratio dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 1(1).
- Prastuti, N. K. R., & Sudiarta, I. G. M. (2016). Pengaruh Struktur Modal, Kebijakan Deviden, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur. *E-Jurnal Manajemen Uhud*, 5(3), 1572-1598.
- Pribadi, Murni, & Tegar. (2018). Pengaruh Struktur Aset, Ukuran Perusahaan, Likuiditas, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dagang Besar Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Progress Confrence*.
- Putra, I. B. A., & Astika, I. B. P. (2019). Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility Pada Nilai Perusahaan Dengan Likuiditas Sebagai Variabel Moderasi. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 26(1), 30-57. ISSN : 2302-8556.
- Rahayu, V. S., Mustikowati, R. I., & Suroso, A. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Penjualan dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Journal Riset Mahasiswa Manajemen (JRMM)*, 6(1).
- Rompas, G. P. (2013). Likuiditas Solvabilitas dan Rentabilitas Terhadap Nilai Perusahaan BUMN Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal EMBA*, 1(3), 252-262. ISSN 2303-1174.
- Sudiani, N. K. A., & Darmayanti, N. P. A. (2016). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Pertumbuhan dan Investment Opportunity Set Terhadap Nilai Perusahaan. *E- Jurnal Manajemen Uhud*, 5(7), 4545-4547.

Sugiyono. (2019). Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, Bandung : Alfabeta.

Weston , J., & Copeland, T. E. (1992). Dasar-Dasar Manajemen Keuangan. Jakarta: Erlangga.

[www.idx.co.id//laporan tahunan perusahaan indeks LQ-45.com](http://www.idx.co.id/laporan_tahunan_perusahaan_indeks_LQ-45.com)

[www.investing.com//Harga Saham Indeks LQ-45 Tahun 2016–2020.com](http://www.investing.com/Harga_Saham_Indeks_LQ-45_Tahun_2016-2020.com)